

Dasar-Dasar Akuntansi

TPA+

Tes Potensi Akuntansi



SONY WARSONO BIN HARDONO
CINDY CHYNTIA CENDANI

www.akuntamatika.com

BAB 18

TES POTENSI AKUNTANSI

A. Akuntansi sebagai Disiplin Akademik

Lebih dari 500 tahun atau setengah milenium akuntansi menjadi salah satu disiplin akademik. Hal ini terbukti dengan terdokumentasinya sistem pencatatan berpasangan dan mekanisme debit kredit di salah satu bab dalam buku "*Summa de Arithmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita*" (selanjutnya disingkat *Summa*) yang kalau diterjemahkan dalam bahasa Inggris berjudul "*the Collected Knowledge of Arithmetic, Geometry, Proportions and Proportionality*" pada tahun 1494 (Weis and Tinius 1991). Buku tersebut ditulis oleh Luca Pacioli yang selanjutnya diklaim sebagai Bapak Akuntansi. Dari perspektif dunia akademik, Luca Pacioli adalah profesor matematika yang menerbitkan banyak buku yang sebagian besar adalah buku matematika (Sangster et al., 2007).

Meskipun penamaannya berganti-ganti (Luca Pacioli menyebutnya "Venetian method [Weis dan Tinius, 1991], pembukuan (bookkeeping, dan sekarang disebut Akuntansi), pengetahuan dasar akuntansi, yaitu sistem pencatatan berpasangan dan mekanisme debit kredit, tetap berlaku. Menariknya, sebagian besar topik bahasan tentang akuntansi yang dibahas di buku ini juga terdapat di buku *Summa* (lihat Warsono-bin-Hardono, 2012). Fakta yang lebih menarik, buku *Summa* telah terbit lebih dari 100 tahun sebelum Isaac Newton lahir (1642). Artinya, hukum dana yang berlaku di akuntansi lebih dahulu dikenal, jauh sebelum teori gravitasi ataupun teori gerak yang konon diperkenalkan oleh Isaac Newton.

Meskipun pengembangan akuntansi modern kurang memberi perhatian terhadap matematika tetapi dasar-dasar pengetahuan akuntansi yang berlandas matematika tetap berlaku secara universal.

B. Bidang Amatan di Akuntansi

Fungsi dasar akuntansi terutama adalah mengolah dan menyajikan informasi keuangan. Dalam perjalanannya, akuntansi sebagai disiplin akademik berkembang menjadi banyak ragam bidang amatan, diantaranya adalah sbb.

- a. Akuntansi Keuangan; berhubungan dengan fungsi akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan untuk pihak di luar unit usaha, seperti pemberi pinjaman dan pemerintah. Pembelajar mempelajari prinsip-prinsip dasar (a.l. standar akuntansi keuangan) dan teori yang berkembang di akuntansi. Produk akuntansi yang terkait dengan bidang amatan ini adalah laporan keuangan (*financial statements*).
- b. Akuntansi Manajemen; berhubungan dengan fungsi akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan ke manajer unit usaha. Pembelajar mempelajari beragam teknik pengambilan keputusan keuangan. Dalam perkembangannya, pembelajar juga mempelajari pengetahuan terkait dengan perilaku manajer (bidang psikologi).
- c. Audit (Pemeriksaan Akuntansi); berhubungan dengan fungsi menilai kewajaran informasi akuntansi dan/atau menjaga kepatuhan dalam penerapan akuntansi. Pembelajar mempelajari beragam teknik audit, diantaranya teknik dalam mendeteksi dan menginvestigasi terjadinya tindak kecurangan ataupun korupsi.
- d. Akuntansi pemerintahan; berhubungan dengan fungsi akuntansi menyediakan informasi keuangan kepada lembaga pemerintahan. Pembelajar mempelajari sistem pemerintahan di Indonesia, sistem akuntansi dan keuangannya, dan juga di lembaga sektor publik lainnya.
- e. Sistem Informasi Akuntansi; berhubungan dengan fungsi pengembangan akuntansi sebagai sistem, khususnya sistem informasi berbasis teknologi informasi. Pembelajar mempelajari beragam topik bahasan yang mencerminkan aplikasi teknologi informasi di sistem akuntansi.

Masih banyak bidang amatan di akuntansi yang dapat dikembangkan untuk menyesuaikan kebutuhan. Namun demikian, topik-topik bahasan yang telah dibahas di buku ini mendasari bidang-bidang amatan di atas.

C. Ragam Profesi Akuntansi

Individu yang kompeten di bidang akuntansi akan dibutuhkan dan dapat berperan aktif di berbagai bidang karir. Bahkan, individu yang memenuhi jenjang pendidikan tertentu secara legal berhak menyandang sebutan Akuntan (Ak.). Beberapa jenis karir di bidang akuntansi adalah sebagai berikut.

- a. Penyusun laporan keuangan; bertanggungjawab terhadap laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Oleh karenanya, individu ini harus memiliki pengetahuan tentang prinsip akuntansi, baik terkait dengan perkembangan standar-standar akuntansi keuangan, pencatatan akuntansi, maupun praktik-praktik akuntansi terbaik industri yang berlaku.
- b. Analis laporan keuangan; memberi konsultasi dan rekomendasi kepada orang atau organisasi yang ingin menilai prospek unit usaha melalui evaluasi laporan keuangan.
- c. Auditor; menilai kualitas informasi keuangan maupun mengevaluasi sistem akuntansi yang diterapkan unit usaha. Auditor harus memiliki pengetahuan memadai tentang akuntansi, sekaligus pengetahuan tentang penilaian atas informasi keuangan. Terdapat beberapa jenis auditor, yaitu auditor internal, auditor eksternal, maupun auditor pemerintahan.
- d. Praktisi perpajakan; memberikan konsultasi dan rekomendasi tentang jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan maupun pola manajemen pajak yang sesuai aturan. Disamping memiliki pengetahuan tentang akuntansi, individu ini harus memiliki pengetahuan tentang peraturan perpajakan yang berlaku.
- e. Manajer keuangan; merupakan pihak internal unit usaha yang bertugas mengoptimalkan pemerolehan dan penggunaan dana perusahaan. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki individu ini bermanfaat untuk menjadikan unit usaha mengelola dana yang dimiliki dengan baik, dan terhindar dari kekurangan dana dalam penyelenggaraan kegiatan usaha.
- f. Pengembang sistem informasi; terlibat aktif dalam pengembangan sistem informasi, baik sebagai perancang maupun penilai.

D. Apakah Anda Berpotensi di Bidang Akuntansi?

Berikut ini pertanyaan-pertanyaan persepsi yang diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengenali potensi di bidang akuntansi. Pembaca yang akan menilai potensinya sangat direkomendasikan telah membaca topik-topik akuntansi yang ada di bab-bab sebelumnya dalam buku ini. Pertanyaan tes potensi akan diklasifikasikan dalam tiga kelompok sebagai berikut.

1. Persepsi terhadap Karakteristik Individual

Pertanyaan 1: *Apakah Anda lebih suka untuk menyampaikan fakta objektif daripada menyampaikan opini orang lain?*

Fungsi dasar akuntansi adalah memproses fakta yang terjadi untuk selanjutnya menyajikannya dalam bentuk informasi, terutama keuangan. Demikian pula, pemrosesan di akuntansi berlandas pada bukti-bukti yang harus dapat dipercaya. Oleh karena itu, pembelajar akuntansi dituntut untuk memposisikan diri sebagai penyampai fakta yang independen.

Pertanyaan 2: *Ketika dihadapkan pada aturan ataupun prosedur baru, Apakah Anda berusaha mengetahui argumen maupun rasionalitas yang mendasari aturan atau prosedur baru tersebut?*

Akuntansi mendasarkan diri pada logika objektif yang kuat, tidak sebatas hanya menjalankan aturan yang sudah ditetapkan. Dalam beberapa hal, ketentuan dan aturan yang berlaku di akuntansi tidak diurai secara jelas sehingga menuntut pembelajar untuk secara aktif mengidentifikasi sekaligus mengkritisi ketentuan tersebut. Oleh karena itu, jika Anda merasa sebagai individu yang mendasarkan pemikiran dan tindakan berlandas logika objektif, maka sangat mungkin Anda berpotensi sukses dalam mempelajari akuntansi.

Pertanyaan 3: *Apakah Anda memiliki kepedulian yang tinggi terhadap ketelitian dan kelengkapan?*

Kesalahan dan ketidak-jelasan informasi keuangan merupakan salah satu sumber fitnah. Untuk itu pembelajar akuntansi dituntut untuk memiliki tingkat ketelitian yang tinggi dan sangat menaruh perhatian pada kelengkapan pencatatan akuntansi agar informasi keuangan dapat diandalkan.

2. Persepsi terhadap Pengetahuan

Pertanyaan 4: Apakah Anda setuju bahwa ilmu pengetahuan lebih berharga daripada harta benda?

Jika Anda setuju, atau bahkan sangat setuju, hal ini adalah salah satu sinyal kuat bahwa Anda memiliki potensi sukses dalam mempelajari akuntansi. Meskipun akuntansi menyajikan informasi keuangan tetapi individu yang melakukan pencatatan akuntansi harus tetap membebaskan diri dari keinginan untuk memanfaatkan informasi yang diketahui untuk kepentingan diri atau kelompok sendiri dengan menyebabkan kerugian bagi pihak lain.

Pertanyaan 5: Apakah Anda setuju bahwa ilmu pengetahuan dan praktik kehidupan sehari-hari merupakan 2 hal yang terpisah?

Akuntansi sebagai disiplin akademik berfungsi menggambarkan dan menyajikan fakta yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Fungsi dasar akuntansi bukan semata-mata menghasilkan aturan dan ketentuan yang selanjutnya aturan dan ketentuan tersebut disosialisasikan dan dipaksakan untuk dipatuhi oleh masyarakat. Akuntansi dapat berperan di banyak unit usaha, tidak hanya di unit usaha yang berorientasi pada pemerolehan laba tetapi juga berlaku untuk unit usaha yang lebih berperan melayani kepentingan publik. Akuntansi sendiri seharusnya juga diterapkan oleh masing-masing individu karena sebagai individu yang mengelola dana kita akan membutuhkan informasi akuntansi.

Pertanyaan 6: Apakah Anda setuju bahwa akuntansi adalah ilmu sosial yang berbeda sama sekali dari ilmu eksakta?

Akuntansi merupakan produk manusia yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, terutama terkait dengan informasi keuangan. Oleh karena itu pengembangan akuntansi mendasarkan diri pada ilmu sosial maupun eksakta. Ilmu sosial bermanfaat agar akuntansi dapat digunakan secara optimal sebagai alat interaksi yang dilakukan antar individu atau unit usaha. Ilmu eksakta bermanfaat agar akuntansi dapat dikembangkan secara objektif menjadi teknologi, seperti halnya pesawat terbang, komputer, dan telekomunikasi.

3. Persepsi terhadap Akuntansi

Pertanyaan 7: Apakah Anda merasa lebih mengenal akuntansi setelah membaca buku ini?

Topik-topik bahasan di buku ini merupakan pengetahuan dasar akuntansi yang terbukti lebih dari 500 tahun (di era Luca Pacioli) telah digunakan, masih digunakan hingga sekarang, dan sangat besar kemungkinan akan tetap digunakan di masa yang akan datang. Karena itu, wajar jika hal tersebut digunakan sebagai salah satu parameter untuk mengindikasikan apakah seorang pembelajar memiliki potensi di akuntansi.

Pertanyaan 8: Apakah Anda merasa tertarik mempelajari akuntansi setelah membaca buku ini?

Jika Anda merasa tertarik lebih lanjut tentang akuntansi maka hal ini juga menjadi sinyal positif bahwa Anda memang berpotensi sukses sebagai pembelajar akuntansi. Mengapa demikian? Meskipun kemampuan ataupun kapabilitas dasar dapat memengaruhi keberhasilan seseorang dalam mempelajari akuntansi tetapi tingkat ketertarikan dalam banyak aspek yang justru akan menjaga seseorang untuk tetap bertahan ketika dihadapkan pada permasalahan-permasalahan dalam mempelajari akuntansi. Di samping itu, ketertarikan juga mendorong pembelajar untuk berpikir dinamis, kreatif, dan inovatif untuk menyelesaikan beragam tantangan dalam pengembangan akuntansi.

Pertanyaan 9: Setelah membaca buku ini, Apakah Anda setuju bahwa akuntansi “sedikit terlalu kaku” karena ternyata pengetahuan dasar akuntansi berlandas matematika?

Jika Anda setuju maka tidak ada salahnya melakukan perenungan terhadap arti penting matematika bagi kehidupan sehari-hari kita. Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa kita menerapkan matematika, meskipun itu tidak disadari, dalam banyak aktivitas harian. Perenungan juga perlu dilakukan untuk mempertimbangkan kembali apakah benar matematika bersifat kaku.